



SOSIALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERDASARKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Febri Yanti¹, Mastiur Verawaty Silalahi², Masni Veronika Situmorang³, Debora Exaudi
Sirait⁴, Gunaria Siagian⁵

Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar¹

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar^{2,3,5}

Program Studi Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar⁴

Febriy192@gmail.com¹, mastiur.verawaty@gmail.com², masniveronika@gmail.com³,
dexasi84@gmail.com⁴, gunariasiaagian5@gmail.com⁵

Abstrak

Guru- guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki **kendala** kurangnya pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka terkhusus pada profil pelajar pancasila. **Solusi** alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan agar dapat berkembang dan meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Dengan cara mensosialisasikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan. **Target luaran** yang akan dihasilkan dari solusi adalah : (1). Menghasilkan guru-guru yang mampu menambah pengetahuan dan mampu menerapkan kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila, (2). Hasil program ini nantinya dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional. Setelah sosialisasi dilakukan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan melakukan **evaluasi** dengan cara memberikan tugas dan angket kepada guru –guru di SD Negeri 064020 Medan untuk diisi apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah guru-guru SD negeri 064020 Medan. **Tujuan Kegiatan ini** selain sebagai upaya Pemerintah dalam membantu kebutuhan masyarakat hal ini juga membuktikan bahwa dosen dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar hadir dan mampu membantu keluhan dan memberi solusi kepada masyarakat terhusus Guru-guru Di SD Negeri 064020 Medan sehingga visi menjadi Universitas Unggul dan Berdaya Saing tercapai serta pemenuhan Tugas Tridharma bagi Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Sosialisasi; Implementasi, Kurikulum_Merdeka, Profil_Pelajar_Pancasila

Abstract

Teachers at SD Negeri 064020 Medan have the problem of a lack of knowledge about implementing the independent curriculum, especially for the Pancasila student profile. Alternative solutions to the problems faced by teachers at SD Negeri 064020 Medan so that they can develop and increase their knowledge and can implement an independent curriculum at the school. By socializing it to teachers at SD Negeri 064020 Medan. The target outcomes that will result from the solution are: (1). Producing teachers who are able to increase knowledge and are able to implement an independent curriculum based on the Pancasila student profile, (2). The results of this program can later be published in national journals. After the socialization has been carried out to the teachers at State Elementary School 064020 Medan, the proposing team will carry out an evaluation by giving assignments and questionnaires to the teachers at State Elementary School 064020 Medan to fill in whether the results of the socialization have met the expected solution to the problems of the State Elementary School teachers. 064020 Medan. The aim of this activity is apart from being an effort by the Government to help the needs of the community, it also proves that the lecturers and HKBP Nommensen Pematangsiantar University are present and able to help with complaints and provide solutions to the community, especially teachers at SD Negeri 064020 Medan so that the vision of becoming a Superior and Competitive University is achieved as well as fulfilling the Tridharma Duties for Lecturers who provide community service.

Keywords: Socialization, Implementation, Independent_Curriculum, Pancasila_Learner_Profile

1. Pendahuluan

SD Negeri 064020 Medan merupakan salah satu sekolah SD yang terdapat di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri pada tahun 1976. Tanggal SK izin operasional 14 Februari 2018. Kepala Sekolah SD Negeri 064020 bernama Ernawati Lubis, S.Pd.SD.,M.Pd. Jumlah Guru di SD tersebut berkisar 15 Guru termasuk Guru PNS dan Honorer. Setiap Kelas terdiri kelas A dan Kelas B sehingga jumlah kelas dari kelas 1- 6 berkisar 12 kelas. Namun tidak semua kelas masuk di jam yang sama. Kelas 1, 2, 5 dan 6 masuk pukul 07.15 WIB Sedangkan Kelas 3 dan 4 masuk pukul 13.00 WIB. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tidak memadai/ cukup sehingga membagi waktu masuk kelas. Jumlah siswa di SD Negeri 064020 berkisar 300 siswa. Kurikulum yang digunakan pada saat ini di Sekolah SD Negeri 064020 Medan masih menggunakan kurikulum 2013.

Kendala yang dihadapi guru-guru SD Negeri 064020 Medan tahun depan akan menerapkan kurikulum Merdeka sementara guru-guru di sekolah tersebut masih belum memiliki pengetahuan dan pengertian tentang implementasi kurikulum merdeka terkhusus berdasarkan profil pelajar pancasila. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Anindito Aditomo menegaskan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka tetap berjalan sesuai yang direncanakan atau tidak ada pembatalan implementasi Kurikulum Merdeka. Surat Keputusan (SK) Kepala BSKAP Nomor 044/H/KR/2022 menetapkan lebih dari 140 ribu satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023. SK tertanggal 12 Juli 2022 itu merevisi SK sebelumnya lantaran terdapat perubahan beberapa sekolah/madrasah yang melakukan refleksi dan mengubah level implementasinya, misalnya dari level mandiri belajar ke mandiri berubah atau sebaliknya (Yasmansyah & Sesmiarni, 2022).

Sebagaimana diketahui, Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikburistek pada Februari 2022 lalu sebagai salah satu program Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang mendasar dan pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila (PPP). Profil Pelajar Pancasila yang lahir dari kegelisahan degradasi moral generasi bangsa, khususnya kalangan pelajar, akibat mentalitas yang belum siap menghadapi era komunikasi dan digitalisasi menjadi salah satu elemen penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Fenomena sikap anarkistis, perkelahian pelajar, paparan pornografi dan pornoaksi, penyalahgunaan narkoba, hingga aksi perundungan (bullying) yang marak diberitakan di media massa menjadi keprihatinan banyak pihak, khususnya orang tua (Winarsih, 2022).

Indoktrinasi karakter Profil Pelajar Pancasila yang mencakup enam karakter utama, yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis dan kreatif diharapkan dapat dilaksanakan sekolah/madrasah dengan efektif. Dengan itu diharapkan para pelajar akan memiliki kecerdasan kognitif yang berpadu dengan kecerdasan sikap sosial dan spiritual serta terampil sebagai potret generasi Indonesia yang kompetitif, namun tetap memegang teguh budaya bangsa. Untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam konteks Kurikulum Merdeka dibutuhkan ikhtiar serius dari pemangku kepentingan (stakeholders) pendidikan pada masing-masing sekolah/madrasah (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022).

Ada empat langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila yaitu (1) Mengubah paradigma guru, (2)

Revitalisasi proses pembelajaran, (3) Dukungan orang tua, (4) Reformasi birokrasi pendidikan.

Untuk mengatasi permasalahan di Sekolah SD Negeri 064020 Medan maka **solusi** yang akan ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah “Memberikan sosialisasi kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila”. Sosialisasi yang akan diberikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan memiliki tiga tahapan kegiatan pendampingan, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendampingan Pertama

Kegiatan pendampingan pertama ini merupakan kegiatan memberikan materi atau pembelajaran tentang penerapan kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila. Bentuk pendampingan ini melakukan kegiatan diskusi interaktif dimana semua guru di SD Negeri 064020 Medan sangat antusias untuk menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

2. Kegiatan Pendampingan Kedua

Setelah kegiatan pendampingan pertama selesai dan guru-guru di SD Negeri 064020 di berikan tugas untuk menjawab pertanyaan terkait tentang materi yang telah di sampaikan pada kegiatan pendampingan pertama. Hal itu untuk membuktikan apakah semua guru sudah dapat mengerti isi materi yang telah disampaikan.

3. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan Pendampingan ketiga akan dilakukan jika hasil dari kegiatan pendampingan kedua telah berhasil di nilai dari hasil jawaban guru yang memiliki nilai diatas nilai 7. Selanjutnya guru akan diberi angket evaluasi dalam kegiatan sosialisasi. Penilaian angket evaluasi berisi tentang menilai materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi sehingga dapat di nilai apakah kegiatan ini telah berhasil membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan.

Target luaran yang akan dihasilkan dari solusi adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila .
2. Hasil pengabdian ini nantinya dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional.

Pencapaian target dari solusi yang diharapkan akan diberikan angket kepuasan kepada guru-guru di SD Negeri 064020 medan. Dari hasil angket tersebut akan diperoleh data untuk mengetahui keberhasilan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini.

2. Bahan dan Metode

Dari Permasalahan yang teridentifikasi tersebut di atas maka kerangka konsep solusi alternatif yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

Sosialisasi yang akan diberikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan memiliki tiga tahapan kegiatan pendampingan, yaitu sebagai berikut :

A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Kegiatan pendampingan pertama ini merupakan kegiatan memberikan materi atau pembelajaran tentang penerapan kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila. Bentuk pendampingan ini melakukan kegiatan diskusi interaktif dimana semua guru di SD Negeri 064020 Medan sangat antusias untuk menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Setelah kegiatan pendampingan pertama selesai dan guru-guru di SD Negeri 064020 di berikan tugas untuk menjawab pertanyaan terkait tentang materi yang telah di sampaikan pada kegiatan pendampingan pertama. Hal itu untuk membuktikan apakah semua guru sudah dapat mengerti isi materi yang telah disampaikan.

C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan Pendampingan ketiga akan dilakukan jika hasil dari kegiatan pendampingan kedua telah berhasil di nilai dari hasil jawaban guru yang memiliki nilai diatas nilai 7. Selanjutnya guru akan diberi angket evaluasi dalam kegiatan sosialisasi. Penilaian angket evaluasi berisi tentang menilai materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi sehingga dapat di nilai apakah kegiatan ini telah berhasil membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan. Adapun kriteria penilaian berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria penilaian

Rata-rata	Kriteria Penilaian
3,26 – 4,00	Sangat Baik (sangat layak)
2,51 – 3,25	Cukup Baik dan tidak perlu revisi (layak)
1,76 – 2,50	Kurang Baik, sebagian perlu direvisi (kurang layak)
1,00 – 1,75	Tidak Baik dan perlu revisi total (tidak layak)

2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.

Setelah pendampingan dilakukan kepada guru-guru di SD negeri 064020 Medan dan di akan melakukan evaluasi dari angket yang telah di isi oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan pada pendampingan ketiga apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah yang dihadapi, Jika hasil masih kurang memuaskan bagi guru-guru SD negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan mengusulkan lagi yang lebih efektif dan efesiensi yang dibutuhkan di usulan PKM selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Pelaksanaan pendampingan pertama pada kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 064020 Medan. Pembicara memberikan materi tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila. Selama Pemaparan materi yang disampaikan narasumber juga dilakukan interaktif Tanya jawab kepada guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Guru-guru di SD negeri 064020 Medan sangat aktif dan antusias sehingga diskusi berjalan baik dan lancar.



B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Pelaksanaan pendampingan kedua dilakukan untuk mengetahui hasil dari pendampingan pertama, sehingga guru-guru menjawab pertanyaan dari tugas yang diberikan. Pemberian tugas dilakukan di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Sebanyak 10 soal terkait tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pancasila yang telah di paparkan di pendampingan pertama. Untuk menjawab 10 soal diberi waktu selama 30 menit dan semua guru-guru diharapkan mengerjakan sendiri. Hasil dari jawaban guru di SD negeri



064020 Medan dari sekitar 12 guru yang mengikuti sosialisasi tersebut memiliki nilai rata-rata diatas 7 sehingga kegiatan pendampingan ketiga dapat dilakukan.

C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan pendampingan ketiga memberikan angket yang berisi tentang penilaian materi yang di sampaikan, penyampaian narasumber dan dampak dari hasil sosialisasi tersebut apakah sudah membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Hasil dari angket untuk materi yang disampaikan, penyampian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi tersebut memiliki nilai sekitar rata-rata 3,28 dengan kategori sangat baik (memuaskan).

2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan PkM selesai dilaksanakan dan telah diberi penilaian oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan maka hasil evaluasi sangat memuaskan dari hasil angket yang diberikan bernilai rata-rata 3,28 dalam keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun begitu tetap masih ada kekurangan dalam sosialisasi tersebut. Maka untuk pelaksanaan PkM selanjutnya akan di lakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil dari PkM yang dilakukan.

4. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 064020 Medan memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Peserta Guru-guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki semangat yang antusias dalam memberikan tanggapan terhadap materi tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pancasila.
2. Hasil tugas yang diberikan sangat bagus dengan nilai diatas 7 sehingga pemahaman materi tersampaikan.
3. Hasil evaluasi dari penilaian tentang materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi berkisar rata-rata 3,28 dengan kategori sangat baik/memuaskan.

B. Saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah SD Negeri 064020 dengan judul **“Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila”** sudah sangat memuaskan. Namun untuk narasumber yang ingin melaksanakan

pengabdian dengan sosialisasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila lebih menampilkan penguatan pendidikan karakter sesuai kurikulum merdeka.

5. Ucapan Terima Kasih

6. Daftar Rujukan

- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., Kencanawaty, G., Studi, P., & Informatika, T. (2022). Mewujudan Pelajar Pancasila Dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal Dalam Kurikulum Merdeka. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)*, 1(1), 76–81.
- Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Illahi, R., & Prastowo, A. (2022). Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran Autentik Berlandaskan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 85. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.13642>
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(2), 185–194. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1360>
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- RAHAYUNINGSIH, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>



- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.4095/http>
- Tricahyono, D. (2022). Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Melalui Desain Pembelajaran Sejarah Berbasis Kebhinekatunggalikaan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.17977/um0330v5i1p13-23>
- Trisnawati, W., Putra, R. E., Balti, L., Inggris, B., Muhammadiyah, U., Bungo, M., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2022). *TINJAUAN AKSIOLOGI PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250*. 7(2), 286–294.
- Winarsih, B. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2388–2392.
- Yanti, F., Silalahi, M. V. ., & Situmorang, M. V. . (2024). SOSIALISASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SEBAGAI REFORMASI PENDIDIKAN MASA KINI. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 4(1), 75–81. <https://doi.org/10.61696/jurdian.v4i1.228>
- Yasmansyah, Y., & Sesmiarni, Z. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.12>